

DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, M.. (2005). *Kentang : Sumber Vitamin C dan Pencegah Hipertensi* [online]. Tersedia : http://web.ipb.ac.id/~tpg/de/pubde_ntrtnhlth_kentang.php. [15 Maret 2013].
- Balitsa (2014). *Varietas Unggul Baru (VUB) Kentang Menjawab Kebutuhan Bahan Baku Olahan*. Bandung.
- C-Martasari. Sugiyanto, A. Yusuf, M. H. & Rahayu, L. D. (2009). Pendekatan Fenetik Taksonomi dalam Identifikasi Kekerabatan Spesies Anthurium. *J. Hort.* Vol. 19 No. 2 : 155 – 163.
- Campbell, A. N. Reece, B. J. Urry, A. L. Cain, L. M. Wasserman, A.S. Minorsky, V. P. & Jackson, B. R. (2012). *Biologi Jilid 2*. Edisi kedelapan. Editor: Wibi H., Prinandita A.. Jakarta: Erlangga.
- Cronquist. (1981). *An Intergrated System of Classification of Flowering Plant*. New York : Columbia University Press.
- Departemen Pertanian. (2002). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman*. Pusat Perlindungan Varietas Tanaman. Departemen Pertanian.
- Elrod. S. & Stanfield. W. (2007). *Genetika*. Edisi keempat. Editor: Amalia S. Jakarta: Erlangga.
- Hadipoentyanti, E. & Wahyuni, S. (2004). Pengelompokan Kultivar Ketumbar Berdasarkan Sifat Morfologi. *Buletin Plasma Nuftah*. Vol. 10 No. 1: 32 – 36
- Handayani, T. Sofiari, E. & Kusmana. (2011). Karakterisasi Morfologi Klon Kentang di Dataran Medium. *Buletin Plasma Nuftah*. Vol. 17 No. 2: 116 – 121
- Handayani, T. (2014). *Persilangan Untuk Merakit Varietas Unggul*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Hartuti, N & Sinaga. M. R. (1998). *Kripik Kentang Salah Satu Diversifikasi Produk*. Bandung: Balitsa.
- Hidajat, B. E. (1994). *Morfologi Tumbuhan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Hidayat, T. (2012). *Petunjuk Praktikum Botani Phanerogamae*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, T. & Pancoro, A. (2006). *Sistematika dan Filogenetika Molekuler. Makalah pada Kursus Singkat Aplikasi Perangkat lunak PAUP dan MrBayes untuk Penelitian Filogenetika Molekuler*, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati. Institut Teknologi Bandung.

- Huaman, Z. (1986). *Systematic Botany and Morfologi of the Potato*. Lima: International Potato Center (CIP).
- Lisinska, G. & Leszczynski, W. (1989). *Potato Science and Technology*. New York : Elsevier Applied Science.
- Kusmana & Sofiari, E.. (2007). *Karakterisasi Kentang Varietas Granola, Atlantic, dan Balsa dengan Metode UPOV*. Bandung: Balitsa.
- Permadi, H. A., Wasito A., & Sumiati E. (1985). *Morfologi dan Pertumbuhan Kentang*. Lembang: Balai Penelitian Hortikultura.
- Pitojo, S. (2004). *Benih Kentang*. Yogyakarta: Kanisius.
- PPVT. (2006). *Panduan Pengujian Individual Kebaruan, Keunikan, Keseragaman dan Kestabilan Kentang (Solanum tuberosum L.)*. Jakarta: Departemen Pertanian Indonesia.
- Rasnovi, S. (2004). Konsep Spesies: Mengapa Fenetik atau Filogenetik?. *Floribunda 2* (5): 138 - 143.
- Rukmana, R. (1997). *Usaha Tani Kentang Sistem Mulsa Plastik*. Yoyakarta: Kanisiun.
- Setiadi. (2009). *Budidaya Kentang (Pilihan Berbagai Varietas dan Pengadaan Benih)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Siregar, M. B. E. (2002). *Proses Ekspresi Gen Pada Tanaman*. Universitas Sumatra Utara.
- Sunarjono, H. (2007). *Petunjuk Praktis Budidaya Kentang*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sumardi, I. & Pudjoarinto, A. (1993) *Struktur dan Perkembangan Tumbuhan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Tjitrosoepomo, G. (2005). *Morfologi Tumbuhan*. Edisi kelimabelas. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- UPOV. (2004). *Potato (Solanum tuberosum L.) Guidelines for The Conduct of Tests for Distinctness, Uniformity and Stability*. Geneva: International Union for The Protection of New Varieties of Plants.
- Yatim, W. (2003). *Genetika*. Edisi kelima. Bandung: Tarsito.
- Yatim, W. (2003). *Kamus Biologi*. Edisi kedua. Jakarta: Buku Obor.
- Yudianto, A. S. (1992). *Mengerti Morfologi Tumbuhan*. Bandung: Tarsito.
- Zulfahmi. (2013). Penanda DNA untuk Analisis Genetik Tanaman. *Jurnal Agroteknologi*. Vol. 3 No. 2, Februari 2013:41-52.